

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,60, buku siswa sebesar 4,45, buku guru sebesar 4,47, LKS sebesar 4,52, tes kemampuan pemecahan masalah dalam kategori cukup valid dan valid, serta butir pernyataan angket kemandirian belajar dalam kategori valid dan cukup valid.
2. Produk berupa perangkat pembelajaran matematika untuk SMA kelas X semester genap dengan model PBM yang telah dilakukan uji pengembangan termasuk dalam kriteria praktis. Hal ini berdasarkan hasil penilaian siswa yang menunjukkan bahwa produk yang diujicobakan telah memenuhi kriteria praktis. Sedangkan hasil penilaian guru menunjukkan bahwa produk yang diujicobakan termasuk dalam kriteria “sangat mudah dilaksanakan”. Data tersebut didukung oleh data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model PBM yang rata-rata persentase keterlaksanaannya mencapai 91,67%.
3. Efektivitas perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria efektif, yaitu:
 - a. Ketercapaian ketuntasan belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,71 %.

- b. Aktivitas aktif siswa memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan.
- c. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dalam kategori baik.
4. Rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari uji coba I ke uji coba II adalah 0,29 poin dan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 15,12% .
5. Rata-rata peningkatan kemandirian belajar siswa dari uji coba I ke uji coba II adalah 1,94 poin. Berdasarkan kategori, terdapat peningkatan pada kategori tinggi di uji coba II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas (sebagai lanjutan tahap penyebaran dalam model pengembangan 4- D).
2. Bagi guru atau pihak lain yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi model PBM pada materi pokok matematika yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dapat merancang/ mengembangkan perangkat dengan memperhatikan komponen model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
3. Saat melakukan uji coba, guru dianjurkan menjaga suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang

dikembangkan berjalan dengan baik dan tidak mengganggu konsentrasi siswa.

4. Dalam pembelajaran yang dirancang secara berkelompok, guru harus memperhatikan kecocokan antar siswa yang ditempatkan dalam satu kelompok agar proses diskusi terjadi secara maksimal.
5. Peneliti yang akan mengembangkan perangkat pembelajaran, dianjurkan untuk lebih memperhatikan kemampuan afektif sehingga peningkatan kemampuan afektif yang diteliti diharapkan lebih maksimal.
6. Untuk kriteria penilaian kepraktisan produk sebaiknya peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis menggunakan istilah sulit digunakan, kurang dapat digunakan, cukup dapat digunakan, mudah digunakan, dan sangat mudah digunakan.